

DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Wilsna Rupilu^{1*}, Agusta Amanda Wulandari², Sri Endar Utami³

Politeknik Negeri Kupang, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding e-mail: wilsna.rupilu@pnk.ac.id

agusta.wulandari@pnk.ac.id

sri.endar@pnk.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh keperilakuan organisasi, kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuisioner, jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 sampel dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keperilakuan organisasi dan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan dan variabel keperilakuan organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh secara silmutan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Keywords: *Keperilakuan, SDM, IT, Kualitas Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Tuntutan akuntabilitas merupakan salah satu fenomena dalam perkembangan pemerintahan Indonesia saat ini. Akuntabilitas ini berkaitan dengan transparansi dan penyediaan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada para pemangku kepentingan. Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan akuntansi akrual untuk seluruh satuan kerja, baik satuan kerja daerah maupun satuan kerja pusat. Penerapan ini dilakukan pemerintah dengan harapan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kerja dan hasil pemerintah. Salah satu cara

terciptanya transparansi dan akuntabilitas publik dapat dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang komprehensif.

Pemerintah Daerah selaku pengelolaan dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penilaian terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) juga mengacu pada tingkat kecukupan laporan dalam pengelolaan keuangan daerah pada setiap periode anggaran. Kualitas LKPD dapat dinilai berdasarkan keterangan/pendapat yang diberikan oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) yang secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap LKPD.

Pemeriksaan terhadap LKPD yang dilakukan oleh BPK untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan PEMDA mendorong semua pemerintah daerah untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tidak terkecuali Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan data yang diperoleh Provinsi NTT telah meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK RI sebanyak 9 kali secara berturut-turut, Namun masih ada beberapa temuan yang menjadi catatan laporan keuangan (LKPD). Menurut Anggota VI BPK menyatakan bahwa temuan-temuan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan, namun perlu mendapatkan perhatian untuk segera ditindaklanjuti agar pengelolaan keuangan negara terlaksana dengan baik sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya, faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan adalah berperilaku organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam organisasi atau suatu kelompok tertentu. Aspek-aspek tersebut yaitu pengaruh organisasi terhadap manusia dan pengaruh manusia terhadap organisasi. Perilaku organisasi di lingkungan pemerintah daerah perlu dioptimalkan untuk mendukung penerapan SAKD yang efektif. Hal ini meliputi budaya kerja yang akuntabel, disiplin, dan berorientasi pada hasil.

Kompetensi SDM juga menjadi faktor penting dalam pembuatan laporan keuangan. Pegawai yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai khusus dalam pembuatan laporan keuangan, akan mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih baik dan Pemanfaatan teknologi informasi juga perlu dioptimalkan untuk mendukung kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi

dapat membantu dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan daerah secara lebih efisien dan akurat. Selain itu, dengan menggantikan kendali manual menjadi kendali komputer dapat memudahkan pemerintahan daerah untuk menyusun LKPD. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan dan mendukung transparansi keuangan daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh berperilaku organisasi, kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel independen berupa berperilaku organisasi sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen berupa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian intern. Selain itu, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada Pemerintah Kabupaten Sikka sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Alat untuk menganalisis data yang digunakan yaitu menggunakan IBM SPSS 29 untuk menguji pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuisioner tertutup. Sumber data diperoleh langsung dari orang yang memberikan dengan mengisi kuisioner. Tempat penelitian ditetapkan di Kota Kupang pada Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 sampel. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Kriteria	Jumlah
1	Pegawai Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT	138
2	Pegawai Kontrak	71
3	Pegawai yang sedang melanjutkan pendidikan	10

4	Pegawai yang tidak berhubungan langsung dengan laporan keuangan	27
5	Jumlah Sampel	30

Table 1. Kriteria pengambilan sampel

Source: Processed by the authors

(2024)

Langkah-langkah dalam tahapan analisis data penelitian ini dimulai dengan menguji data kuisioner apakah sudah valid dan reliabel, melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$KL = \alpha + b_1KO + b_2KSDM + b_3PTI + e$$

Keterangan:

KL : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α : Konstanta

b : Koefesiensi regresi

KO : Keperilakuan Organisasi

KSDM : Kompetensi Sumber Daya Manusia

PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi

e : Error

Pengembangan Hipotesis

Keperilakuan Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem informasi akuntansi keuangan daerah dapat terwujud maka ketiga faktor berperilaku organisasi seperti pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan manajemen puncak harus dipertimbangkan (Dewi *et al*, 2020).

H₁ : Keperilakuan Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kompetensi sumber daya manusia yang didasari dengan pengetahuan tentang ilmu akuntansi serta memahami standar akuntansi yang berlaku, dan memiliki keterampilan dalam menerapkan logika akuntansi dengan benar dalam menyusun laporan keuangan. Maka sumber daya manusia yang berkompeten menjadi pilar utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan andal (Lestari, 2023).

H₂ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sesuai dengan PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah. Pemerintah juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang untuk meningkatkan kinerja setiap pegawai serta membangun jaringan sistem informasi manajemen untuk menyederhanakan akses antar unit kerja.

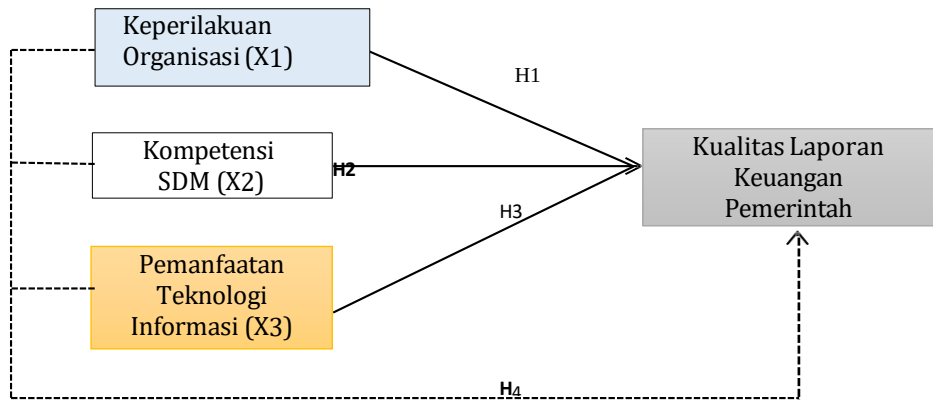
H₃ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Keperilakuan Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, maka perlu adanya faktor perilaku dalam organisasi untuk mendukung penerapan sistem dalam memenuhi tuntutan masyarakat tentang transparan dan akuntabilitas lembaga sektor publik (Dewi et al, 2020). Menurut Ariska et al (2023), faktor yang mempengaruhi baik buruknya kualitas laporan keuangan yaitu penggunaan teknologi informasi akuntansi. Proses penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu organisasi dalam satu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sendiri maka penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut (Apriansyah et al, 2020).

H₄ : Keperilakuan Organisasi, Komepetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah penulis (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil uji asumsi klasik

	Normality	Multikolonritas	
		Tolerance	VIP
Asym-p.Sig (2-tailed)	.875 ^{cd}		
KO		.550	1.818
KSDM		.895	1.118
PTI		.588	1.701

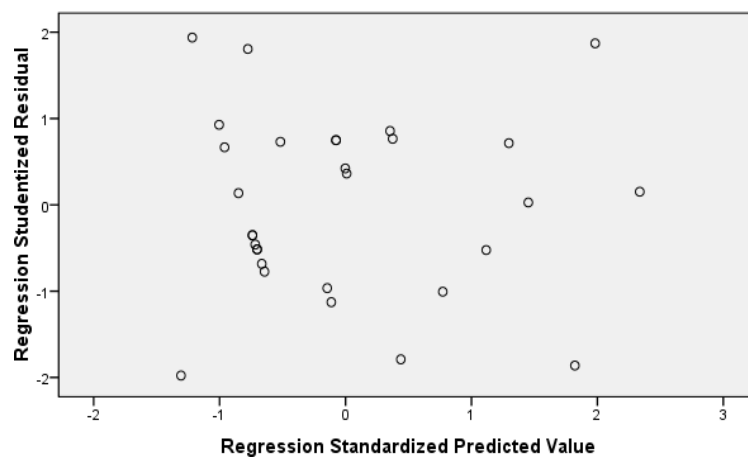
Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan pada hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan uji statistic non-parametik Kolmogorov-smirnov test yang disajikan pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu ($0.875 > 0,05$). Sedangkan dalam Uji Multikolinearitas tidak terjadi multikolinearitas hal ini berdasarkan pada hasil pengujian yang disajikan pada tabel 2 yang dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance baik variabel KO, KSDM dan PTI lebih dari 0,10 dan VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10 sesuai dengan asumsi bahwa nilai Tolerance dan

Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut: 1. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas. 2. Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas
Dependent Variabel: KL



Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan pada hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 2 diatas menunjukan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik scatterplot tersebut. Titik-titik pada grafik relatif menyebar baik di atas sumbu Y maupun di bawah sumbu Y (tidak terdapat pola tertentu).

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Unstandardized				
Coefficients				
Model	B	Std. Error	T	Sig
1 (Constant)	2.784	1.304	2.135	.042
KO	.384	.033	11.744	.000
KSDM	-.081	.032	-2.525	.018
PTI	.373	.048	7.731	.000

Adjusted R Square				.947
F				75.258
Sig				.000

Sumber: Data diolah penulis

(2024)

Hasil uji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda pada tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa model regresi mempunyai nilai F sebesar 75.258 dengan Signifikansi sebesar 0,000, yang mana nilai Sig tersebut lebih kecil dari α (5%) dan menunjukkan model regresi tersebut memenuhi uji kelayakan model. Dimana variabel-variabel independen yang terdiri dari keperilakuan organisasi (KO), kompetensi sumber daya manusia (KSDA) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (KL).

Hasil koefisien determinasi model regresi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0.947 Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen keperilakuan organisasi (KO), kompetensi sumber daya manusia (KSDA) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) mampu menjelaskan perubahan variabel kualitas laporan keuangan (KL) sebesar 94,7% sedangkan sisanya sebesar 5,3% dipengaruhi oleh indikator-indikator lain di luar penelitian ini. Berdasarkan pada hasil pengujian analisis regresi linier berganda, dibuat model persamaan regresi seperti yang dihasilkan dibawah ini:

$$CSR = 2,784 + 0,384 KO - 0,81KSDM + 0,373PTI + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda tersebut menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	t	Sig.	Hasil
H1	11.744	.000	Diterima
H2	-2.525	.018	Diterima
H3	7.731	.000	Diterima
H4	75.258	.000	Diterima

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Pengaruh Keperilakuan Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh berperilaku organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh nilai t hitung sebesar $11,744 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,706$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel berperilaku organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Keperilaku organisasi dalam hal ini meliputi pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan atasan. Pelatihan bertujuan untuk memberikan edukasi baik untuk pegawai lama maupun pegawai baru mengenai sistem baru yang akan digunakan dan mengenai pengelolaan laporan keuangan agar menjadi laporan keuangan yang lebih berkualitas. Kejelasan tujuan merupakan suatu teknik yang ampuh untuk memotivasi karyawan apabila kejelasan tujuan dapat digunakan secara tepat, dimonitor secara hati-hati dan didukung secara aktif oleh atasan, maka kejelasan tujuan dapat meningkatkan hasil dan tujuan yang diinginkan. Dan dukungan atasan memiliki peran yang sangat penting, jika di suatu instansi pemerintahan tidak adanya dukungan atasan maka sistem yang akan dikembangkan tidak akan sesuai dengan rencana instansi dan dengan demikian tujuan instansi pemerintahan tidak akan tercapai. Berdasarkan hasil dari kuesioner dikatakan bahwa indikator partisipasi atasan, penghargaan dan pelatihan memiliki nilai paling tinggi dari pada yang lain. Ini diartikan bahwa ketiga indikator tersebut memiliki peran penting dalam pengelolaan laporan keuangan sehingga menjadi lebih berkualitas. Dan semakin tinggi berperilaku organisasi maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2019) menyatakan bahwa variabel berperilaku organisasi berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,525 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,706$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,018 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel kompetensi sumber daya

manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan. Dan berdasarkan hasil dari kuesioner diaktakan bahwa terdapat dua indikator yang memiliki angka yang paling rendah dari pada yang lain yaitu indikator keterampilan dan sikap. Ini diartikan bahwa kedua indikator tersebut yang menyebabkan sehingga variabel ini berpengaruh signifikan negatif, dan hal tersebut dikarenakan keterampilan dan sikap yang kurang baik, Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya kemampuan sebagian responden dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi dalam dunia kerja, sehingga laporan keuangannya semakin menurun. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aswandi (2018) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh nilai t hitung sebesar $7,731 > t$ tabel $1,706$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Dan agar terhindar dari kesalahan atau kecurangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan hasil dari kuesioner diaktakan bahwa terdapat dua indikator yang memiliki angka tertinggi yaitu indikator pemanfaatan jaringan internet dan perawatan dan pemeliharaan komputer, ini

diartikan bahwa kedua indikator tersebut memiliki peran penting dalam pengelolaan laporan keuangan sehingga menjadi lebih berkualitas. Dengan demikian penelitian ini mendukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enita Binawati dan Cyrenia Try Nindyaningsih (2022) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Keperilakuan Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, diperoleh nilai signifikan variabel berperilaku organisasi (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) $0,000 < 0,1$, maka H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel berperilaku organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama atau secara silmutan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara keseluruhan, integrasi yang baik antara berperilaku organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memadai dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian penelitian ini mendukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadis (2022) dan Dewi et al (2020) menemukan bahwa faktor berperilaku organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara silmutan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan berperilaku organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-

sama atau secara silmutan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

REFERENCES

- Aprsiansyah H, Rahayu S, Erwati M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Account Rev.*
- Ardana K, Mujiati N.W, Sriathi A.A.A. (2009). Perilaku Organisasi
- Ariska I, Dasila RA, Sari N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Jesya*. 6(2):1447-1458.
- Dewi CIRS, Surya LPLS, Yudha CK. (2020). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Badung). *KRISNA Kumpul Ris Akunt.* 11(2):110-116.
- Gapa MD, Herdi H, Rangga YDP. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola
- Kuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka. *J Akuntan Publik*. 2023;1(3):304
9. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jap-widyakarya/article/view/1036>
- Kusumadewi RN. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *Entrep J Bisnis Manaj dan Kewirausahaan*. 1(2):106-132. doi:10.31949/entrepreneur.v1i2.887
- Khaulia AT, Cahyono D, Pramono DE. (2019). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Int J Soc Sci Bus*;3(4):524.
- Pare ATIM, Dince MN, Goo EEK. (2023). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah). *J Ris Akutansi*. 2023;1(4):253-267. Pdf
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2013 pasal 1 tentang Kompetensi
- Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Laporan Keuangan
- Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penyajian Laporan Keuangan

- Riandani R. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota).
- Riandani R. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota).
- Setianingsih NA, Andari AT. (2017). Faktor-Faktor Keperilakuan Organisasi Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Pemerintah Kota Kediri. Pros Semin Nas seri 7. (November):373.
- Sintia D, Maria M, Armaini R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten OKI. JAF-J Account Financ. 6(2):107. doi:10.25124/jaf.v6i2.5198
- Sipatu IS, Mohamad R, Ismail J, Lashari C, Kom A. (2023). Faktor Keperilakuan Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Di BAPPPEDA Provinsi Gorontalo Sistem akuntansi pemerintah mengatur tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Rizki Amelia Hadju , SE.1(2).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo Edisi Kedua) ALFABET
- Suratman WS. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa. J Islam Bus Entrep. 1(1):47-56. doi:10.33379/jibe.v1i1.1632
- <https://ntt.bpk.go.id/mandatory-bpk-perwakilan-provinsi-ntt-telah-menyerahkan-seluruh-lhp-lkpd-tahun-2023/>
- <https://ntt.bpk.go.id/wp-content/uploads/2024/05/3.-Siaran-Pers-LHP-LKPD-TA-2023-Provinsi-NTT.pdf>